

ABSTRAK

Antung Ni'matus Saida, 180101070001. *Pengaruh Metode Gasing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar Perkalian Pada Siswa Kelas II MIN 2 Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Ratna Kartika Irawati, S.Pd, M.Pd, pada Program Strudi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022/1444H.

Kata Kunci: *Pengaruh, Metode Gasing, Perkalian*

Perlunya kemampuan pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa, sebagaimana didapatkan masih banyak siswa yang belum mampu menghitung perkalian dengan tepat. Metode Gasing (Gampang, aSyIk, dan menyenaNGkan) adalah metode belajar dengan menerapkan cara yang lebih sederhana, dipadukan dengan pendekatan logika, dan meminimalisir bergantung pada rumus dan hafalan. Metode ini berupa kegiatan eskplorasi nyata (konkret), sehingga siswa berperan langsung serta aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode gasing diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dasar perkalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas II sebelum dan sesudah menggunakan metode gasing dan untuk mengetahui pengaruh metode gasing terhadap kemampuan pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas II.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan metode eksperimen. Desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II berjumlah 106 orang. Sampel penelitian ini kelas II A dan II C berjumlah 70 siswa. Sumber data penelitian ini yaitu responden, informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normaitas dan homogenitas serta uji mann-whitney (Uji-u).

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep dasar perkalian siswa dengan menggunakan metode gasing untuk kelas eksperimen meningkat 50,03 dari nilai rata-rata *pretest* 41,41 menjadi 91,44 pada nilai rata-rata *posttest*, berada pada kategori "Sangat Baik". Sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat 30,06 dari nilai rata-rata *pretest* 39,72 menjadi 69,78 pada nilai rata-rata *posttest*, berada pada kategori "Cukup". Kemudian dalam perhitungan menggunakan Uji U diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode gasing terhadap kemampuan pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas II di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.